

KONSERVASI BERKELANJUTAN KAMPUS UNNES 2026

unnes.ac.id/konservasi/sustainability-report



SUBDIREKTORAT KONSERVASI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KONSERVASI BERKELANJUTAN

Kampus UNNES 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
PRAKATA	2
VISI, MISI DAN TUJUAN	3
PROFIL SUBDIREKTORAT KONSERVASI	4
PILAR KONSERVASI	6
SPIRIT KONSERVASI	8
UI GREENMETRIC	9
INFRASTRUKTUR HIJAU FONDASI KAMPUS BERKELANJUTAN	11
INOVASI KAMPUS UNTUK NO-EMISI	13
EKONOMI SIRKULASI KAMPUS	15
STRATEGI EFISIENSI AIR DI LINGKUNGAN KAMPUS	17
TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN	21
KONSERVASI DALAM TRIDHARMA	23
ANUGERAH KONSERVASI	26
HBAT TERINTERGRASI UI GREENMETRIC	29
ECOFARM	33
PENANAMAN POHON	35
UCAPAN TERIMA KASIH	37



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Segala puji syukur bagi Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya UNNES bisa terus tumbuh mewujudkan visinya menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi. Pada usianya yang ke-61, UNNES telah berkontribusi mewujudkan pembangunan bangsa dan negara Indonesia melalui tridarma perguruan tinggi. Ke depan, UNNES akan terus Mengaktualisasikan dirinya agar dirinya agar memberi dampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia sesuai nilai-nilai konservasi.

Sejak tahun 2010 UNNES mendeklarasikan diri menjadi Universitas Konservasi. Sebagai Universitas Berwawasan Konservasi UNNES konsisten mengimplementasikan nilai-nilai konservasi yang berkelanjutan dalam berbagai kegiatan tri darma perguruan tinggi.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh setiap unit dan sivitas akademika ikut berkontribusi dalam implementasi kampus berkelanjutan melalui program Hijau, Bersih dan Sehat (H-BAT) yang diintegrasikan dengan indikator UI Greenmetric. Setiap tahun indikator penilaian H-BAT telah disesuaikan dengan tambahan indikator UI GreenMetric yang menjadi acuan kampus berkelanjutan. Program H-BAT dilaksanakan sekali dalam satu tahun dalam rangka mendukung data */back up* kebutuhan UI Greenmetric.

Tiga pilar konservasi yang meliputi nilai dan karakter, seni dan budaya, dan sumber daya alam dan lingkungan selalu diimplementasikan secara berkelanjutan sesuai target roadmap yang sudah disusun selama periode 5 tahunan. UNNES selalu berkomitmen menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya untuk perwujudan reputasi dunia.



Implementasi wawasan konservasi bagi mahasiswa diupayakan melalui pendidikan konservasi yang selalu menjaga agar mahasiswa mampu mengaktualisasi nilai-nilai luhur Pancasila sekaligus mampu beradaptasi global, berkarakter, bernalar kritis, inovatif, bergotong royong secara kolaboratif dalam memecahkan permasalahan kompleks. Kependidikan yang cemerlang berwawasan konservasi merupakan jati diri UNNES yang mengutamakan pengembangan, keunggulan, bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan konservasi.

Dengan visi dan misi yang ada UNNES melangkah maju penuh percaya diri untuk mewujudkan UNNES bereputasi dunia dan menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan yang senantiasa berpijak pada wawasan konservasi untuk mewujudkan kampus berdampak.

Wassalamualaikum warohmatullahi wa barokatuh.

Rektor
Prof. Dr. S Martono, M.Si.

PRAKATA

Subdirektorat Konservasi

Salam Konservasi,

UNNES berkomitmen sebagai KAMPUS KEBERLANJUTAN, selaras dengan visi UNNES sebagai Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi.

Jumlah total mahasiswa UNNES tahun 2025 sebanyak 51.018 mahasiswa dari 9 fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana. Dilihat dari data statistik yang ada, setiap tahun terdapat penambahan jumlah mahasiswa yang tentunya berdampak terhadap fasilitas kampus. Berbagai fasilitas telah dibangun untuk mewadahi kebutuhan kampus dengan tetap mengedepankan lingkungan yang hijau menuju kampus berkelanjutan. Salah satu fasilitasi yang telah dilakukan oleh UNNES adalah membangun gedung parkir bertingkat 3 lantai khusus untuk roda dua, untuk menjadikan kantong parkir terpusat. Saat ini telah dibangun gedung parkir bertingkat pada 5 fakultas sudah dimanfaatkan dan 4 fakultas lain telah direncanakan. Untuk mengurangi penggunaan listrik, saat ini setiap Gedung utama telah menggunakan panel surya yang dimanfaatkan untuk kebutuhan Listrik sehari-hari.

Pengolahan limbah kampus menjadi komitmen penting UNNES, utamanya limbah dari laboratorium yang diolah terlebih dahulu melalui IPAL. Sedangkan limbah organik telah diolah secara mandiri dengan keberadaan

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sedangkan penerapan strategi konservasi air di UNNES sebagai bagian dari komitmen menuju kampus berkelanjutan meliputi pemanfaatan embung, pemanenan air dari air hujan, sumur resapan, biopori dan penggunaan *grass block*. Saat ini di dalam kampus telah tersedia sebanyak 20 *shuttle* (kendaraan listrik) yang menjadi fasilitas transport bagi seluruh civitas akademika dalam melakukan aktivitas di dalam kampus. Adanya *shuttle* tersebut diharapkan bisa mengurangi penggunaan kendaraan pribadi selama di dalam kampus. Untuk mendukung kampus yang berkelanjutan, pendidikan lingkungan menjadi bagian penting di kampus, dengan menjadikan Pendidikan Konservasi menjadi mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa UNNES. Disamping itu selalu dilakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait lingkungan yang diharapkan bisa mendukung pilar-pilar konservasi di UNNES

Penulis berharap pembaca mendapatkan manfaat dari buku ini. penulis menyadari bahwa buku ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan rekomendasi yang bermanfaat sangat diharapkan untuk membantu kami memperbaiki karya ini di masa mendatang.



VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi

Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia;
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat;
4. menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan
5. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi

Tujuan

1. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif;
3. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;
4. Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan
5. Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan.



PROFIL SUBDIREKTORAT KONSERVASI

Sub-Direktorat (Subdit) Konservasi sebagai *conservation office* yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi, yang pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. *Conservation office* UNNES menjalankan fungsi dan tugas merancang, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi terwujudnya visi UNNES berwawasan konservasi dalam rangka meraih reputasi dunia. Tugas dan fungsi Subdit Konservasi tetap yakni mengawal terwujudnya implementasi kampus berkelanjutan melalui 3 (tiga) pilar konservasi, yakni pilar nilai dan karakter, seni dan budaya, serta sumber daya alam (SDA) dan lingkungan. Penetapan Sub-Direktorat Konservasi berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi; Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berwawasan Konservasi di Universitas Negeri Semarang; Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang, dan Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2017 tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Seksi Konservasi

Seni Budaya dan Nilai Karakter

Seksi konservasi seni budaya dan nilai karakter memiliki tugas:

- melaksanakan koordinasi dan aksi dalam program pendidikan, pelatihan, dan pendampingan bagi civitas akademika untuk mewujudkan kampus yang berkelanjutan;
- melakukan perencanaan aksi dalam program pendidikan, penelitian, pengabdian, pelatihan, dan pendampingan bagi civitas akademika untuk mewujudkan kampus yang berwawasan konservasi;
- mengembangkan tema penelitian untuk mewujudkan kampus yang berwawasan konservasi; dan
- melakukan dan mengembangkan tema pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan UNNES berkontribusi dalam upaya pemecahan permasalahan lingkungan pada tingkat lokal, nasional, dan global.



Seksi Konservasi

Sumber Daya Alam dan Lingkungan



Seksi konservasi sumber daya memiliki tugas:

- menyusun dan menjamin keterlaksanaan regulasi dan kebijakan terkait bidang energi terbarukan, transportasi hijau, pengelolaan limbah, pemanfaatan sumber daya alam;
- melakukan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa;
- melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan regulasi terkait bidang energi terbarukan, transportasi, pengelolaan limbah, pemanfaatan sumberdaya alam

PILAR KONSERVASI

Pilar

Nilai dan Karakter

Nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, namun dimengerti dan dipahami oleh masyarakat penggunaannya. Nilai ialah sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya serta memiliki bobot moral apabila diintegrasikan ke dalam tingkah laku moral tertentu. Nilai tidak dapat dipisahkan dari karakter. Karakter menentukan pikiran dan tindakan seseorang. Karakter yang baik adalah adanya motivasi intrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi. Karakter yang baik harus memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. UNNES telah merumuskan nilai-nilai karakter konservasi yang meliputi nilai karakter inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur, adil dan sehat.

Pilar ini menjadi sarana utama mengembangkan dan mengimplementasikan konservasi. SDM dengan mindset konservasi, memudahkan melaksanakan misi untuk mencapai visi UNNES. Peran sivitas UNNES sekaligus juga menjadi teladan konservasi dilingkungannya masing-masing.

Pilar

Seni dan Budaya

Implementasi pendidikan konservasi pada pilar seni dan budaya, juga dilaksanakan melalui tri dharma perguruan tinggi. Konservasi seni dapat ditafsirkan bermacam-macam yang menunjukkan keragaman.

Konservasi seni mencakup urgensi keberlanjutan konservasi seni dan budaya, mekanisme dan limitasi konservasi seni yang dilakukan UNNES. Adapun materi yang dibahas meliputi; seni tari, pertunjukkan tradisional, musik dan kriya yang bersifat tradisional. Adapun mekanisme yang dilakukan UNNES untuk mengkonservasi berbagai seni yang ada, dengan batasan atau limitasi seni yang dikonservasi meliputi; seni tradisional pesisiran, seni tradisional berbasis daerah lingkaran kampus, seni kriya batik pesisiran, seni tradisional masyarakat Tionghoa di Jawa, pendidikan dan pelatihan seni tradisional untuk anak usia dini dan remaja, Pendidikan dan pelatihan seni tradisional untuk guru seni dan guru umum.

Pilar ini menjadi sarana penerapan konservasi budaya di lingkungan UNNES serta memberikan wawasan tentang Upaya konkret yang dapat diambil untuk menjaga dan mempromosikan warisan budaya di tingkat perguruan tinggi.

Pilar

Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang menjadi bagian penting untuk kehidupan. Lingkungan terdiri atas unsur Sumber Daya Alam (SDA) yang meliputi SDA hayati dan non hayati, serta sumber daya manusia (SDM).

UNNES telah berpartisipasi pada berbagai aktivitas konservasi SDA dengan melakukan penghijauan wilayah kampus dengan mengedepankan kehati, pengolahan 50% sampah kampus, pembentukan konsorsium penelitian konservasi, membuat *masterplan* kampus ramah lingkungan, serta memperoleh peringkat 5 nasional dalam UI *Greenmetric*.

Implementasi pendidikan konservasi dalam pilar sumber daya alam dapat dilakukan dengan perilaku peduli lingkungan dalam lima program konservasi yaitu: perilaku dalam pengelolaan limbah, perilaku dalam arsitektur hijau dan transportasi internal, perilaku energi bersih, perilaku dalam keanekaragaman hayati, dan perilaku peduli lingkungan sebagai kader konservasi.

Implementasi pengelolaan limbah dilakukan dengan tiga metode pengelolaan yaitu daur ulang kompos daun, sampah basah dimanfaatkan sebagai pakan maggot BSF



UNNES Menari



Festival Dolanan Anak



Festival Dalang Anak



Bimtek Kader Konservasi



Peringatan HPSN



Penanaman Pohon

SPIRIT KONSERVASI

Spirit Konservasi adalah semangat, jiwa atau roh yang melandasi dalam implementasi konservasi UNNES.

Spirit Arum Luhuring Pawiyatan Ing Astanira

- **arti** harum dan luhurnya wilayah ini tergantung pada tangan-tangan kita.
- **makna** rumah ilmu pengembangan peradaban unggul.

Spirit konservasi dijabarkan dalam 8 nilai:

**Nilai
Inspiratif**

senantiasa memiliki ide atau gagasan untuk siap bertindak melakukan kegiatan menuju keunggulan secara nasional dan internasional

**Nilai
Humanis**

senantiasa menghargai orang lain, mengharapkan dan memperjuangkan terwujudnya harkat dan martabat UNNES pada khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

**Nilai
Kepedulian**

senantiasa mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan terhadap sesama warga UNNES, warga masyarakat, dan lingkungan alam sekitar.

**Nilai
Inovatif**

senantiasa mendayagunakan pikiran, imajinasi, stimulant dan lingkungan untuk menghasilkan produk-produk yang bersifat kebaruan.

**Nilai
Kreatif**

senantiasan berfikir dan bertindak untuk menyelesaikan masalah-masalah secara cerdas berdasarkan norma-norma untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.

**Nilai
Sportif**

senantiasa menunjukkan sikap ksatria, jujur, fair dan mau mengakui kekuatan, keberhasilan yang dimiliki orang lain, serta mengakui kesalahan dan kelemahan diri sendiri.

**Nilai
Kejujuran**

senantiasa berperilaku berdasar pada upaya menjadikan warga UNNES sebagai pribadi yang dapat dipercaya dalam perkataan, sikap, tindakan dalam pekerjaan dan kehidupan keseharian berdasar norma-norma yang berlaku.

**Nilai
Keadilan**

senantiasa tidak berpihak, berpihak pada yang benar dan tidak merugikan orang lain dan diri sendiri, memberikan kepada orang lain sesuai dengan haknya.

**Nilai
Sehat**

senantiasa membentuk pribadi yang berperadaban, menjunjung tinggi kemanusiaan, serta berkomitmen menjaga keberlanjutan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup.



Progres Kinerja UI Greenmetric



Internasional UIGM WUR

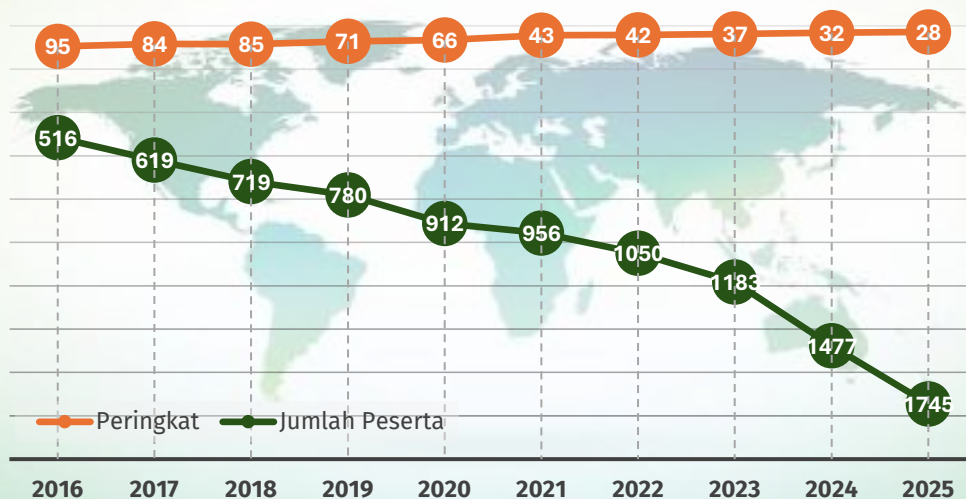
2025	2024	2023
28	32	47



Nasional UIGM WUR

2025	2024	2023
4	5	5

Rekam Jejak UIGM Dunia UNNES



 Setting and Infrastructure (SI)

2025 ↑	2024	2023
1400	1350	1275

 Energy and Climate Change (EC)

2025 ↑	2024	2023
1900	1800	1775

 Waste (WS)

2025 ↑	2024	2023
1575	1650	1575

 Water (WR)

2025 ↓	2024	2023
925	800	900

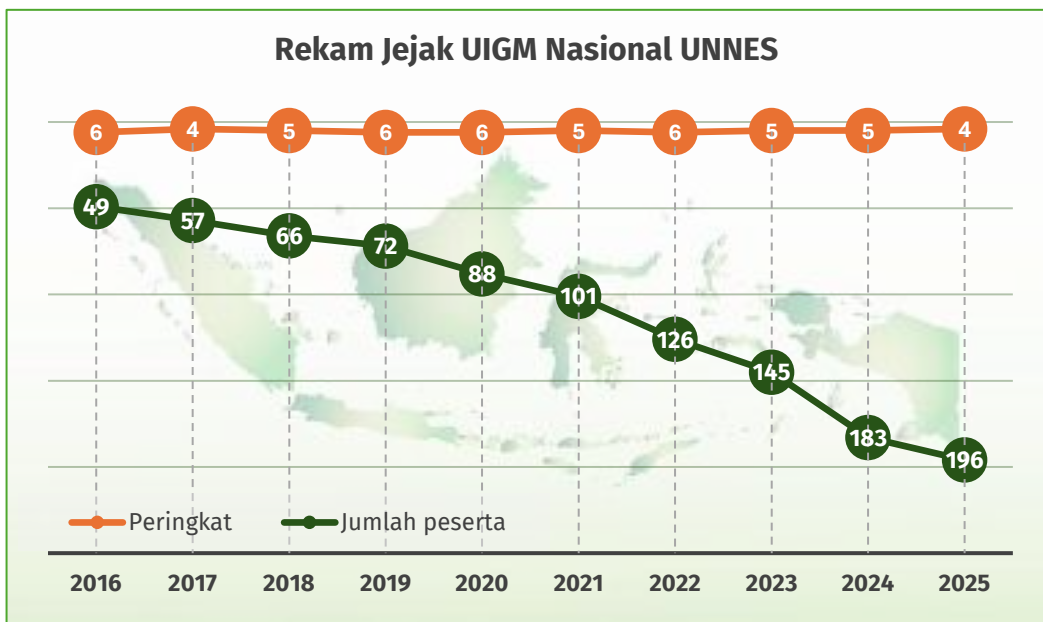
 Transportation (TR)

2025	2024	2023
1500	1550	1550

 Education and Research (TR)

2025 ↑	2024	2023
1700	1750	1700

Total	2025	9000	2024	8900	2023	8775
--------------	------	-------------	------	-------------	------	-------------





INFRASTRUKTUR HIJAU FONDASI KAMPUS BERKELANJUTAN

Setting and Infrastructure (SI)



Kampus Sekaran



Kampus PGSD Ngaliyan



Kampus PGSD Tegal



Kampus PGSD Tegal



Kampus PGSD Ngaliyan



Kampus Sewakul

Kampus utama UNNES yang berada di Sekaran memiliki luas area mencapai 2.195.623 m², dengan jumlah luas bangunan sebesar 76.805 m². UNNES terletak di wilayah dengan iklim tropis basah dan kering. Hingga akhir tahun akademik 2025/2026, rasio total luas area terbuka terhadap jumlah populasi kampus adalah 43 m²/orang.

Area Vegetasi Hutan:

1. Kebun Wisata Pendidikan
2. Hutan Kampus Gedung Satmoko
3. Hutan Kampus Retno Sriningsih
4. Taman Kehati
5. KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus)



Ruang Terbuka Hijau

96,5%



Vegetasi Hutan

43%



Vegetasi Taman

51,1%



Resapan Air

96%

Anggaran universitas dalam upaya meningkatkan kampus berkelanjutan tahun 2022-2024 sebesar

26,42%

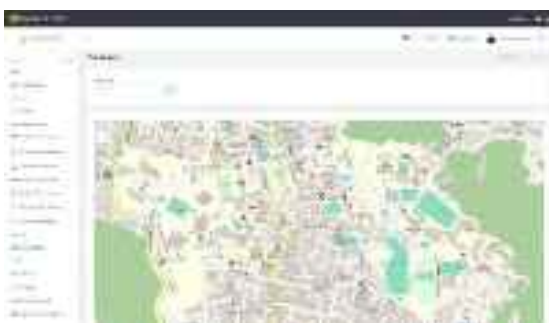
Fasilitas Kampus untuk penyandang disabilitas, berkebutaha khusus dan/atau



1. Unit Layanan Disabilitas (ULD)
2. Ramp di setiap gedung untuk mobilitas kursi roda
3. Jalur pedestrian yang ramah difabel
4. Toilet yang dilengkapi handrail
5. Lift yang ramah difabel
6. Parkir khusus untuk disabilitas
7. Ruang Laktasi
8. Area parkir khusus wanita

Fasilitas Keamanan dan Keselamatan:

1. Petugas keamanan yang berjaga selama 24 jam
2. Pos pengamanan yang terdapat di setiap pintu masuk dan keluar
3. CCTV yang dipasang di dalam dan luar ruangan di seluruh area kampus,
4. Petugas parkir yang disetiap tempat parkir
5. Alat proteksi kebakaran di dalam maupun di luar gedung



Fasilitas Kesehatan:

1. Pusat Layanan Kesehatan UNNES (Pustakes UNNES) yang bisa diakses oleh mahasiswa, pegawai UNNES bahkan Masyarakat umum.
- 2.



Fasilitas konservasi untuk penyelamatan flora, fauna serta pangan



1. Greenhouse hidroponik (sayuran)
2. Budidaya tanaman hias dan anggrek
3. Budidaya tanaman langka
4. Budidaya tanaman alpukat dan durian
5. Embung (penampungan air dan budidaya ikan)
6. Aquaponik (Budidaya ikan dan sayuran)
7. Hutan Mini Kampus (HMK) UNNES

Pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT)

1. **SIOMON: Tree planting information and monitoring system**
2. **MyUNNES-Of ice ::: Room Reservation**
3. **MyUNNES-Of ice ::: Vehicle Reservation**
4. **MyUNNES-Of ice ::: Security Post Facility**
5. **MyUNNES-Of ice ::: Room**
6. **MyUNNES-Of ice ::: IOT :: Vehicle Tracking**
7. **MyUNNES-Of ice ::: IOT :: Power Meter**
8. **MyUNNES-Of ice ::: IOT :: Water Meter**
9. **MyUNNES-Of ice ::: IOT :: Water level**

**Dampak Program Setting and Infrastructure dalam mendukung SDGs
SDGs 1, 2, 3 - 18**



INOVASI KAMPUS UNTUK NOL-EMISI

Energy and Climate Change (EC)



Pengelolaan energi di UNNES dilakukan melalui pilar konservasi energi bersih dengan berbagai program seperti penerapan energi terbarukan (panel surya, biogas), penghematan energi (penggunaan lampu taman bertenaga surya, *shuttle* dan *golf car* listrik), serta pengembangan fasilitas ramah lingkungan.



Penggunaan Peralatan Hemat Energi

Peralatan	Jumlah unit	Jumlah hemat energi	Persentase (%)
Lampu LED	15.843	15.063	95
Lampu Neon	23.338	21.434	92
AC (Air Conditioner)	1.904	1.554	82
Proyektor LCD	762	702	92
PC (Personal Computer)	1.877	1.724	92
Smart TV	167	147	88
Peralatan lainnya	920	825	90
Rata-rata Presentase			90%



Implementasi *Smart Building*

65,7 %

Jumlah energi terbarukan

469.960,2 kWh



Solar Power, Biodiesel, Clean Biomass, Biogas, wind

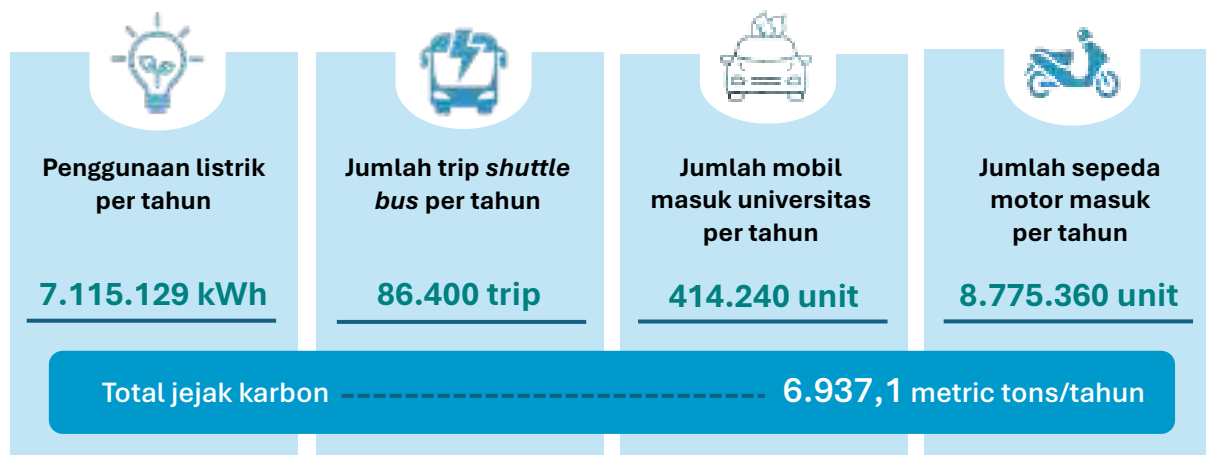


Penggunaan listrik dengan populasi kampus

144,002 kWh/orang



Penghitungan Jejak Karbon



Total jejak karbon terhadap total populasi adalah **0,140** metrik ton/orang
(6.937,1 metrik ton/49.410 orang)

Implementasi *Green Building* di UNNES



Pencahayaan Alami



Vertical Garden



Solar panel di atap setiap gedung dekanat



Penerapan *green building* di setiap gedung dekanat

Program Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca di UNNES



Mobil antar-jemput listrik



Jalur pejalan kaki yang nyaman



Pengurangan pembelian listrik dengan penerapan panel surya



Pengurangan sampah dengan pengolahan sampah oleh TPST UNNES

Program Inovasi dalam Pengelolaan Energi dan Perubahan



1. Penggunaan mobil antar jemput listrik bebas emisi untuk mengurangi jejak karbon di dalam kampus bagi seluruh sivitas akademika UNNES,
2. Pembatasan akses kendaraan bermotor di luar jalur utama UNNES,
3. Pengalihan beberapa lokasi menjadi area bebas parkir,
4. Mahasiswa UNNES diwajibkan untuk melakukan penanaman pohon baik di dalam maupun di luar kampus dan terintegrasi dengan sistem SiOmon (Sistem Informasi Penanaman dan Perawatan Pohon)
5. Pelaksanaan program kompetisi hijau internal UNNES bernama HBat (Hijau, Bersih, Sehat) yang terintegrasi dengan indikator UI *Greenmetric*
6. Penambahan pembangkit listrik tenaga surya untuk seluruh gedung dekanat fakultas

Program UNNES yang berdampak pada Perubahan Iklim

1. Seminar “Empower Roadshow” Dorong Transisi Energi Berkelanjutan (UNNES and PLN Indonesia Power)
2. Bimbingan Teknis Kader Konservasi Alam Tingkat Pemula tahun 2025 (UNNES dan BKSDA Prov. Jateng)
3. Studi Penggunaan Air Berkelanjutan di Waduk Jatibarang (UNNES dan NTNU Taiwan)
4. Seminar Nasional Peran Ilmu Lingkungan untuk Kecemerlangan Pendidikan Sains Menuju Indonesia Emas
5. Seminar Selamatkan Iklim, UNNES dan MPR RI Dorong Mahasiswa Jadi Penggerak Transisi Energi
6. UNNES - BMKG edukasi warga desa rawan bencana longsor



EKONOMI Sirkular KAMPUS

Waste (WS)



Program Daur Ulang Sampah di Kampus

UNNES telah melakukan berbagai inisiatif daur ulang sampah baik organik maupun anorganik. Jenis sampah yang mendominasi di UNNES adalah sampah daun sekitar >90% dari total sampah yang dihasilkan UNNES sehingga upaya utamanya difokuskan pada pengomposan sampah daun. Pengelolaan sampah UNNES sepenuhnya dikelola oleh Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST).

1. Pemanfaatan sistem/aplikasi sebagai bentuk pengurangan penggunaan kertas seperti bimngan skripsi/tesis, peminjaman ruang, ujian online, arsip digital, dll
2. Sampah kertas diolah menjadi kertas daur ulang atau kertas kerajinan tangan lainnya
3. Sampah kertas yang dijual ke pihak ketiga untuk diolah kembali
4. Sampah plastik dan anorganik diolah dengan cara dibakar menggunakan incinerator dan hasil pembakaran berupa abu dipadatkan untuk dijadikan paving blok,
5. Sampah plastik oleh mahasiswa juga dijadikan kreasi busana dan kreasi lainnya
6. Adanya Peraturan Rektor tentang Larangan Plastik Sekali Pakai yang bertujuan mengurangi sampah plastik

Jumlah Sampah Kertas dan Plastik

36,45
ton/tahun

(hard plastic, soft plastic, and paper)



Program pengelolaan sampah kertas dan plastik:





1. Sampah daun diolah menjadi kompos
2. Sampah rumah tangga yang dimanfaatkan untuk pengembangbiakan maggot (lalat BSF)
3. Tempat sampah yg terpisah sesuai jenis sampah
4. Sampah daun yang dijadikan beberapa kerajinan

Sampah Daun

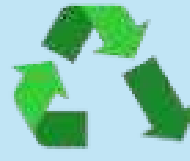


Sampah Rumah Tangga



Total Sampah Organik

4.275 ton/tahun



Downcycling

28 ton/tahun



Upcycling

4.247 ton/tahun

Instalasi Pengolahan Air Limbah



**Jumlah Sampah
Kertas dan Plastik**

**36,45
ton/tahun**

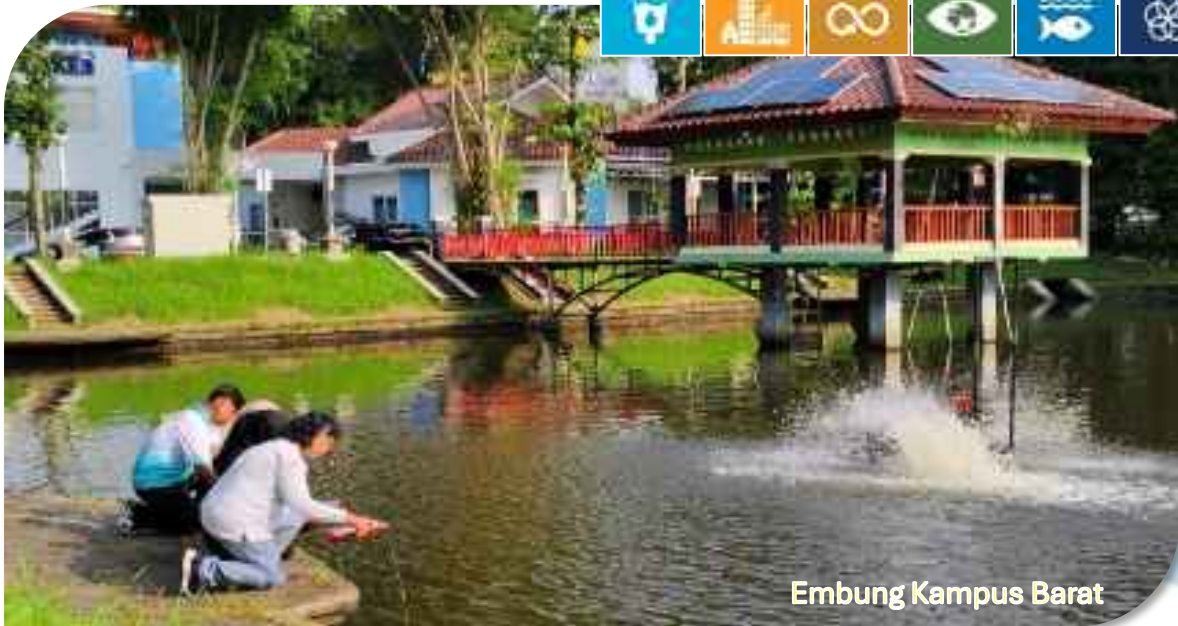
(hard plastic, soft
plastic, and paper)





STRATEGI EFISIENSI AIR DI LINGKUNGAN KAMPUS

Water (WR)



Embung Kampus Barat

Air merupakan salah satu komponen paling penting bagi keberlangsungan kehidupan di bumi. Seluruh makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan, sangat bergantung pada ketersediaan air dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Dengan demikian, pengelolaan air yang efisien dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya **SDGs 6** tentang *Clean Water and Sanitation*, sekaligus memperkuat keterkaitan dengan tujuan lain seperti ketahanan pangan, kesehatan, dan mitigasi perubahan iklim, memperkuat ekosistem air dan Kerjasama antar pihak.

Penerapan strategi konservasi air di UNNES sebagai bagian dari komitmen menuju kampus berkelanjutan meliputi **pemanfaatan embung, pemanenan air dari air hujan, sumur resapan, biopori dan penggunaan grass block.**

UNNES memiliki 2 embung yang berfungsi sebagai penyimpanan air multifungsi untuk penyiraman, penelitian, praktik mahasiswa, dan pencegahan banjir disekitar lingkungan kampus.

Embung terletak di kampus bagian barat memiliki kapasitas 2.326 m², sedangkan embung timur memiliki kapasitas 2.134 m².



Embung Kampus Timur

Strategi pemanenan air hujan sudah diterapkan diseluruh fakultas dan gedung baru yang ada di UNNES dengan sistem tangki bawah tanah, tangki atas, serta filtrasi sederhana dengan total 15 titik digunakan untuk penyiraman tanaman dan mencuci.



Program Konservasi Air UNNES



Embung
2 zona



Panen Air
Hujan
15 unit



Biopori
791
lubang



Sumur
Resapan
77 unit



Grass
Block
9 Zona

Tingkat Implementasi Program Konservasi Air di UNNES : **156,22%**



Sumur resapan yang tersebar di berbagai fakultas dan unit, dengan total jumlah 77 unit dari target 59 unit terbangun.



Biopori yang dibuat dalam tahun 2024 melampaui target yang telah ditetapkan dapat menunjukkan komitmen UNNES dalam meningkatkan daya serap air tanah. Total biopori keseluruhan sejumlah 797 lubang dari 510 lubang target.

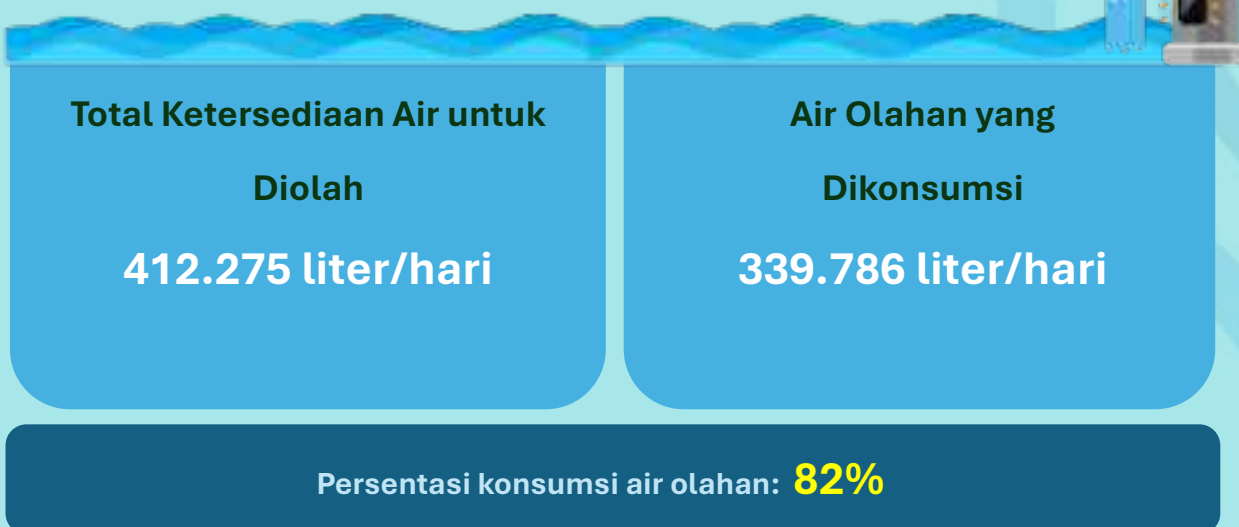
Grass Block digunakan sebagai perkerasan ramah lingkungan untuk mengurangi limpasan air permukaan. Jumlah 9 zona yang ter-cover grass block di beberapa titik.





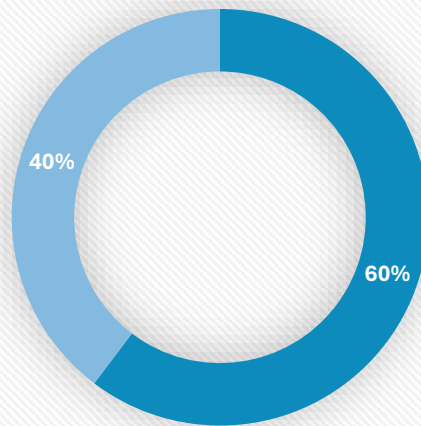
Sebagai universitas konservasi, UNNES menerapkan **program daur ulang air** yang terintegrasi di berbagai unit kampus. Program ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber air bersih baru, sekaligus mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan. Secara keseluruhan, tingkat implementasi program daur ulang air UNNES mencapai **74% dari target**, menunjukkan komitmen nyata dalam konservasi air. Praktik ini tidak hanya relevan dengan **SDG 6 (Clean Water and Sanitation)**, tetapi juga mendukung keterkaitan dengan **SDG 12 (Responsible Consumption and Production)** dan **SDG 13 (Climate Action)**.

Konsumsi Air di UNNES



Dengan tingkat konsumsi air olahan mencapai **82%**, UNNES berhasil membangun sistem penyediaan air bersih yang **efisien, sehat, dan ramah lingkungan**. Infrastruktur tangki, menara air, keran minum, serta fasilitas sanitasi dan ibadah menunjukkan integrasi antara aspek teknis, kesehatan, dan spiritual. Praktik ini menegaskan posisi UNNES sebagai **kampus konservasi** yang tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga kesejahteraan komunitas akademiknya.

Pengaplikasian Peralatan Hemat Air



■ Total Peralatan Air ■ Peralatan Hemat Air

Penerapan peralatan hemat air di UNNES menunjukkan langkah nyata dalam mewujudkan kampus berkelanjutan. Dengan rasio implementasi **65,8%**, UNNES telah berhasil mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan ke dalam infrastruktur kampus. Upaya ini tidak hanya berdampak pada efisiensi air, tetapi juga memperkuat peran universitas sebagai pusat edukasi dan teladan dalam konservasi sumber daya.



Pemanfaatan IT dalam manajemen air di UNNES membuktikan bahwa konservasi tidak hanya bergantung pada infrastruktur fisik, tetapi juga pada **inovasi digital**. Dengan sistem perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi yang terintegrasi, UNNES berhasil menciptakan ekosistem pengelolaan air yang **efisien, transparan, dan berkelanjutan**.





TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

Transportation (TR)



Transportasi merupakan salah satu sektor penyumbang emisi karbon terbesar di dunia, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Aktivitas mobilitas sivitas akademika yang tinggi, baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan konsumsi energi fosil dan emisi gas rumah kaca.

Penggunaan **transportasi hijau** di lingkungan internal kampus menjadi strategi penting untuk menekan emisi karbon sekaligus membangun budaya berkelanjutan. Transportasi hijau mencakup berbagai bentuk mobilitas rendah emisi, seperti sepeda, kendaraan listrik, bus kampus berbasis energi bersih, hingga sistem berbagi kendaraan (*car sharing*).

Dengan demikian, kampus tidak hanya menjadi ruang belajar, tetapi juga contoh konkret penerapan prinsip **Sustainable Development Goals (SDGs)**, khususnya **SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)** dan **SDG 13 (Climate Action)**.

UNNES memiliki **armada bus listrik ramah lingkungan** yang berjumlah 5 bus dengan kapasitas 20 penumpang. Layanan transportasi internal UNNES telah terintegrasi dengan **Trans Semarang** yang menghubungkan UNNES ke Kota Semarang dan UNDIP.



Data menunjukkan bahwa UNNES memiliki total **449 unit** kendaraan ramah lingkungan, terdiri atas **145 sepeda listrik, 300 sepeda konvensional, dan 4 sepeda motor listrik**. Fasilitas pendukung seperti *shelter* sepeda disediakan di berbagai fakultas untuk mendorong sivitas akademika beralih pada moda transportasi ramah lingkungan. Implementasi kendaraan ramah lingkungan ini memiliki dampak signifikan terhadap pengurangan emisi karbon, peningkatan kualitas udara, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih sehat dan nyaman



UNNES telah menyediakan jalur pedestrian yang ramah dan nyaman, dirancang untuk menghubungkan antar fakultas maupun unit secara terintegrasi, sekaligus dilengkapi dengan fasilitas aksesibilitas yang mendukung **mobilitas penyandang disabilitas** sehingga tercipta lingkungan kampus yang inklusif, aman, dan berkelanjutan.



Jumlah rasio kendaraan terhadap populasi kampus



Jumlah Kendaraan Dinas
21 Unit



Jumlah Mobil Masuk Kampus
996 Unit/hari



Jumlah Motor Masuk Kampus
19.361 Unit/hari



Total Populasi Kampus
55.318 Orang

Rasio kendaraan **0,368**
atau 100 orang di kampus,
terdapat sekitar 37 kendaraan



KONSERVASI DALAM TRIDHARMA

Education and Research (ED)



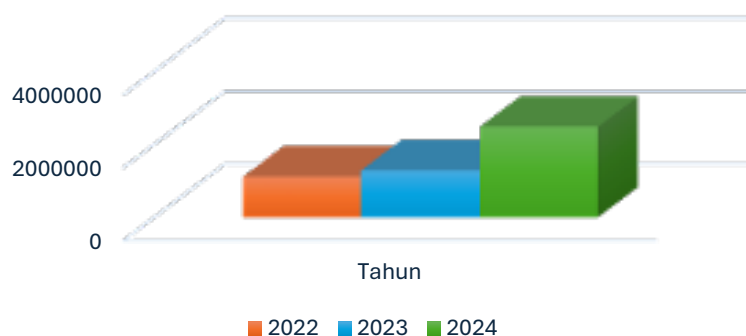
Universitas Negeri Semarang menempatkan konservasi sebagai landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, yang tercermin secara nyata dalam kurikulum berbasis keberlanjutan. Berdasarkan data, UNNES menawarkan lebih dari **350 mata kuliah** yang terkait langsung dengan isu lingkungan, konservasi, dan pembangunan berkelanjutan.

Kurikulum ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa, terlepas dari program studi yang diambil, memperoleh pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya konservasi. Bahkan mata kuliah yang tidak secara langsung berhubungan dengan isu lingkungan tetap diintegrasikan dengan nilai-nilai konservasi, sehingga seluruh proses pembelajaran di UNNES berkontribusi pada pembentukan karakter sivitas akademika yang peduli terhadap keberlanjutan.

Dengan demikian, keberadaan ratusan mata kuliah berorientasi konservasi ini memperlihatkan komitmen UNNES dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya **SDGs 4** tentang pendidikan berkualitas, **SDGs 11** tentang kota dan komunitas berkelanjutan, serta **SDGs 13** tentang aksi iklim.



Rata-rata Dana Penelitian SDGs

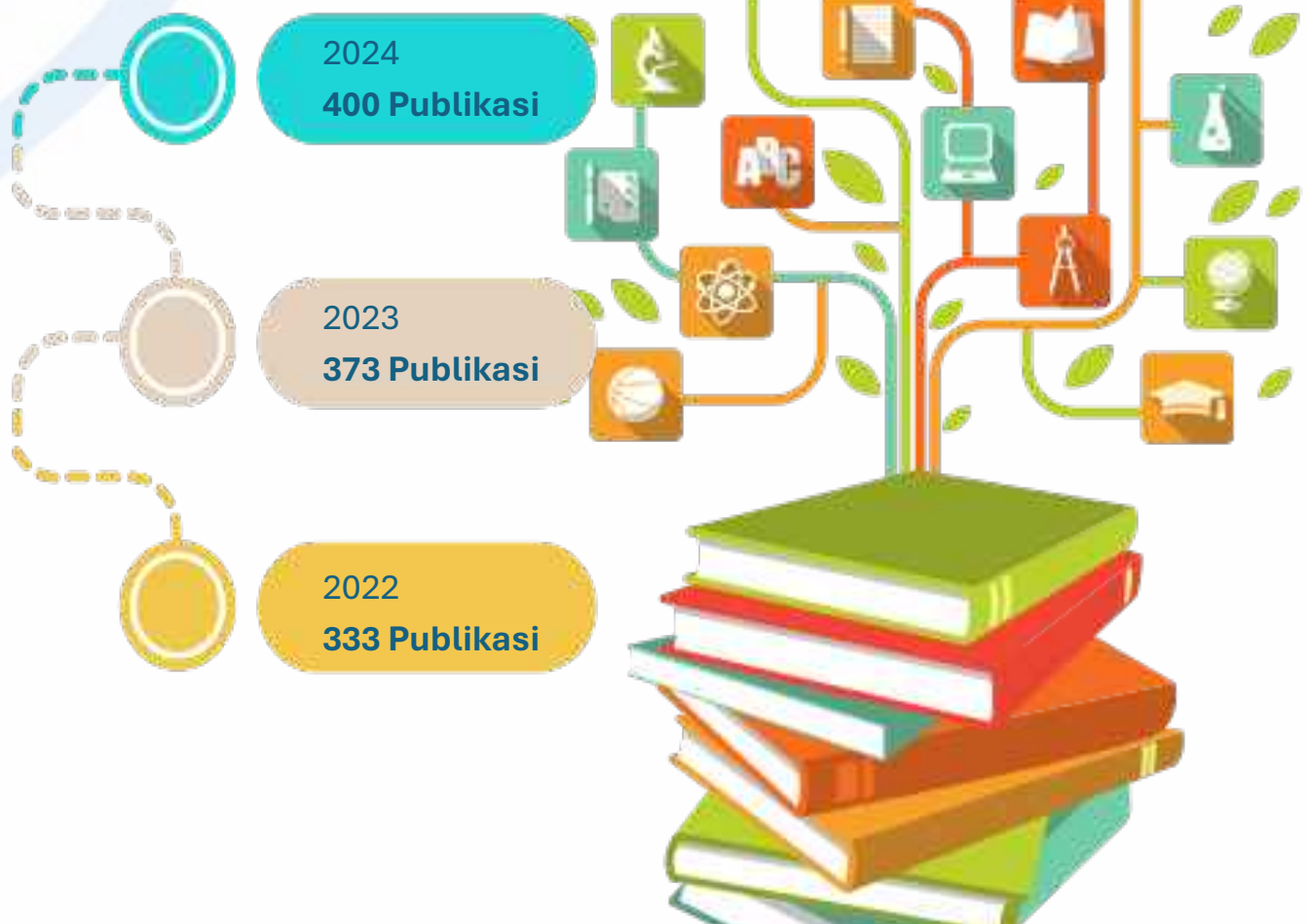




Untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Universitas Negeri Semarang, dibangun **Rumah Inovasi** sebagai wadah strategis yang menampung, mengembangkan, dan memamerkan berbagai produk hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran Rumah Inovasi ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang inkubasi ide dan teknologi, tetapi juga menjadi etalase akademik yang memperlihatkan kontribusi nyata sivitas akademika UNNES dalam menjawab tantangan keberlanjutan.

Berikut ini adalah jumlah publikasi ilmiah yang terkait dengan keberlanjutan pada periode 2022–2024. Jumlah total publikasi tersebut mencapai **1.106 artikel**, dengan rincian: tahun 2024 sebanyak **400 publikasi**, tahun 2023 sebanyak **373 publikasi**, dan tahun 2022 sebanyak **333 publikasi**.

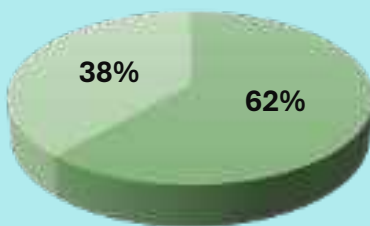
Kata kunci yang digunakan dapat secara langsung berkaitan dengan isu keberlanjutan, atau merupakan cabang keilmuan yang relevan dengan studi keberlanjutan. Sumber data publikasi diperoleh dari **Google Scholar, Scopus, Web of Science (WOS), Sinta, dan Garuda**, yang digunakan untuk memperbarui data publikasi tahun 2022, 2023, dan 2024.



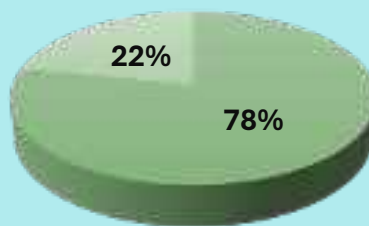
UNNES secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dan keberlanjutan dalam tiga tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2024 tercatat sebanyak **154 kegiatan**. Kegiatan tersebut mencakup seminar internasional, konferensi ilmiah, pelatihan, lokakarya, pameran seni, hingga aksi nyata seperti penanaman mangrove, pengolahan limbah organik, serta peringatan hari-hari lingkungan hidup.



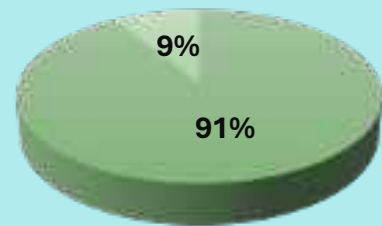
Kegiatan Keberlanjutan Mahasiswa



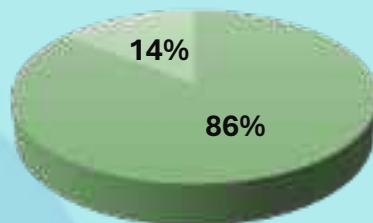
Kegiatan Seni dan Budaya



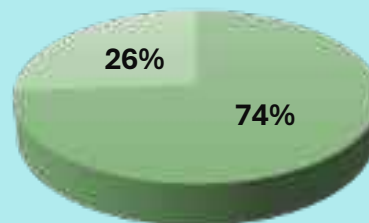
Program Keberlanjutan Kolaborasi Internasional



Pengabdian Masyarakat Keberlanjutan



Strat-up Keberlanjutan



■ Terlaksana ■ Target

Berdasarkan data *tracer study* periode 2022 hingga 2024, tercatat sebanyak **17.704 lulusan** dari berbagai fakultas. Dari jumlah tersebut, sebanyak **362 lulusan** atau sekitar **2,04 persen** berhasil menempati pekerjaan yang dikategorikan sebagai *green jobs*. Profesi ini mencakup guru geografi lingkungan, konsultan lingkungan, staf lembaga kesehatan lingkungan, hingga wirausaha berbasis ramah lingkungan.

Sejak ditetapkan sebagai PTNBH melalui Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022, Universitas Negeri Semarang memperkuat tata kelola konservasi dengan membentuk Subdirektorat Konservasi berdasarkan **Keputusan Rektor Nomor 11 Tahun 2023**. Unit ini memiliki dua seksi, yaitu **Konservasi Nilai, Karakter, Seni, dan Budaya** serta **Konservasi Sumber Daya Alam**, yang bertugas mewujudkan visi UNNES sebagai kampus konservasi sekaligus memastikan capaian indikator keberlanjutan seperti UI *GreenMetric*.



ANUGERAH KONSERVASI



Pada Dies Natalis UNNES ke-60 dan Lustrum XII Universitas Negeri Semarang tahun 2025 kali ini, seperti juga kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, UNNES secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang diberi nama Anugerah Konservasi.

Pemberian Anugerah Konservasi ini dilaksanakan sebagai wujud penghargaan sekaligus penghormatan UNNES terhadap insan-insan yang memiliki kontribusi besar dan *consent* dalam pelestarian Nilai dan Karakter, Seni dan Budaya serta Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Pada tahun 2025 ini Anugerah Konservasi diberikan kepada 2 (dua) orang penerima Anugerah Konservasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed. sebagai penerima UPAKARTI DHARMAKARYA ADHIKARANA UTAMA yang bermakna Penghargaan untuk orang yang menganjurkan karya yang baik dalam bidang Pendidikan.
- 2) Taufik Hidayat sebagai penerima UPAKARTI KRIDA ADHIKARANA yang bermakna penghargaan untuk orang yang berjasa pada bidang olahraga.

**UPAKARTI DHARMAKARYA ADH IKARANA
UTAMA yang bermakna Penghargaan untuk
orang yang menganjurkan karya yang baik
dalam bidang pendidikan**

diberikan kepada Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed. yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia ke-30. Abdul Mu'ti lahir di Kudus, 2 September 1968. Abdul Mu'ti merupakan putra sulung dari empat bersaudara dari pasangan Jamyadi dan



Kartinah. Beliau adalah seorang akademisi pakar pendidikan Islam Indonesia yang diangkat menjadi Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah sejak 21 Oktober 2024. Selain sebagai Menteri, ia juga menjabat sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2022-2027.

Pendidikan dasarnya ditamatkan di Kudus pada tahun 1986. Ia meraih gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1991. Kemudian ia mengenyam dan menyelesaikan pendidikan Master di Universitas Flinders, Australia Selatan pada tahun 1996. Ia melanjutkan pendidikan Doktoratnya di UIN Syarif Hidayatullah dan menjadi Dosen serta Guru Besar di kampus tersebut. Abdul Mu'ti pernah menjadi bagian dari anggota Dewan Indonesia dan Amerika Serikat pada Agama dan Pluralisme, dan masyarakat eksekutif Konferensi Asia Agama untuk Perdamaian. Sebagai aktivis Muhammadiyah yang tergolong moderat dan toleran ia merupakan seorang wakil sekretaris Agama Kontra Terorisme dan sekretaris Dewan Nasional Intelektual Muslim Indonesia. Nama Abdul Mu'ti diumumkan masuk ke dalam 200 daftar mubalig "Mubalig Indonesia" yang direkomendasikan Kementerian Agama pada Jumat 18 Mei 2018. Di kancah internasional Abdul Mu'ti merupakan salah satu Advisor di British Council London sejak 2006. Ia juga aktif menulis buku dan berbagai opini di media.

Penghargaan Anugerah konservasi ini diberikan atas perannya sebagai pendidik, pemikir, dan penggerak pendidikan, Abdul Mu'ti dikenal konsisten memperjuangkan pendidikan yang humanis, transformatif, dan berakar pada nilai-nilai keislaman progresif, yang sejalan dengan semangat konservasi: keberlanjutan, keadilan sosial, dan tanggung jawab terhadap masa depan generasi. Ia mendorong integrasi nilai-nilai keberagaman, perdamaian, dan kesadaran ekologis ke dalam kurikulum dan budaya sekolah. Abdul Mu'ti juga merupakan tokoh pendidikan lintas



batas, yang aktif terlibat dalam dialog dan kerja sama internasional di bidang pendidikan dan kebudayaan, termasuk dalam forum-forum antaragama dan antarnegara. Ia percaya bahwa pendidikan tidak hanya membentuk intelektualitas, tetapi juga kesadaran etis dan ekologis, menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi yang bertanggung jawab menjaga harmoni alam.

**UPAKARTI KRIDA ADHIKARANA yang bermakna
penghargaan untuk orang yang berjasa pada
bidang olahraga.**

diberikan kepada Taufik Hidayat yang saat ini menjabat sebagai Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga yang lahir di Bandung, 10 Agustus 1981. Taufik merupakan mantan atlet bulu tangkis Indonesia yang telah memenangkan berbagai macam kejuaraan mulai dari Kejuaraan Nasional, Kejuaraan Asia, Olimpiade hingga Kejuaraan Dunia. Selama perjalanan kariernya sebagai atlet bulutangkis, ia meraih rekor dengan 413 kali menang dan 138 kali kalah. Saat masih muda, ia bergabung dengan klub SGS, klub bulu tangkis di Bandung, tempat ia berlatih di bawah bimbingan Lie Sumirat. Taufik meraih peringkat nomor satu dunia saat ia masih berusia 19 tahun pada tahun 2000 setelah menjuarai Malaysia Terbuka, Kejuaraan Asia, Indonesia Terbuka dan sekali lagi menjadi *runner-up* All England dimana ia dikalahkan oleh pemain Tiongkok, Xia Xuanze.



Taufik mencatatkan namanya sebagai pemain tunggal putra dengan pukulan smash tercepat yang mencapai 305 km/jam pada Kejuaraan Dunia 2006 di Madrid, Spanyol. Ia juga dikenal dengan pukulan *backhand* smash tercepat yang mencapai 206 km/jam, banyak pemain lain yang mencoba untuk melakukan hal tersebut, tetapi belum ada yang sebaik Taufik. Taufik juga dapat melakukan pukulan *drop shot* dan permainan net dengan baik.

Pada 30 Januari 2009, Taufik mundur dari Pelatnas Cipayung. Setelah itu ia menjadi pemain profesional. Pada November 2012, Taufik membangun sebuah pusat pelatihan bulu tangkis yang bernama Taufik Hidayat Arena (THA), berlokasi di Ciracas, Jakarta Timur. Taufik resmi mengakhiri karier sebagai pebulutangkis profesional pada tanggal 12 Juni 2013. Taufik gantung raket dengan kekalahan di babak pertama ajang Indonesia Terbuka 2013 di Istora Senayan.

Penghargaan Anugerah Konservasi ini diberikan atas perannya sebagai tokoh penggerak olahraga. Taufik Hidayat adalah legenda bulu tangkis Indonesia yang mengukir prestasi dunia, termasuk medali emas Olimpiade 2004 dan Juara Dunia 2005. Prestasinya ini menjadikan Taufik sebagai pemain tunggal putra pertama yang memegang gelar Kejuaraan Dunia dan Olimpiade secara berturut-turut. Dikenal tak hanya karena kehebatannya di lapangan, Taufik juga aktif menggerakkan pembinaan olahraga melalui Taufik Hidayat Arena (THA), yang menjadi wadah



pelatihan dan pembentukan karakter generasi muda. Kini beliau menjabat sebagai Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Taufik terus mendorong integrasi olahraga dengan pendidikan nilai-nilai seperti sportivitas, disiplin, dan kepedulian sosial. Peran dan dedikasinya sejalan dengan pilar konservasi UNNES, khususnya dalam membangun nilai dan karakter bangsa melalui olahraga.



Program Hijau, Bersih dan Sehat (H-BAT) adalah upaya nyata Subdirektorat Konservasi dalam rangka memberikan kontribusi terhadap penguatan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Reputasi yang saat ini telah berhasil dicapai oleh UNNES di berbagai ajang kompetisi, perlu rasanya untuk terus diupayakan agar reputasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kompetisi Program H-BAT Terintegrasi UI *Greenmetric* adalah salah satu upaya Subdirektorat Konservasi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian reputasi UNNES di ajang UI *Greenmetric* yang merupakan ajang bergengsi terkait dengan *green campus*. Hal ini dikarenakan melalui kompetisi Program H-BAT Terintegrasi UI *Greenmetric* yang merupakan kompetisi antar unit di lingkungan UNNES ini, Subdirektorat Konservasi dapat memaksimalkan peran unit dalam rangka mendukung dan berkontribusi terhadap hasil pemeringkatan UNNES pada ajang lomba *green campus* tersebut.

Pada ajang UI *Greenmetric* tahun 2024 yang lalu UNNES menempati urutan nomor 5 tingkat nasional dan nomor 32 tingkat dunia. Hasil ini merupakan kebanggaan sekaligus tantangan bagi UNNES lebih khususnya bagi Subdirektorat Konservasi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut.

Pada H-BAT Periode November 2024, terdapat beberapa perubahan indikator diantaranya penambahan 3 indikator pada subbagian UI *Greenmetric* dan perubahan standar penilaiannya. Berikut disajikan aspek penilaian H-BAT dan hasil kompetisinya untuk periode November 2024 seperti dalam tabel di bawah ini:

No	INDIKATOR PENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>
BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Rata-rata warga fakultas atau unit yang melaksanakan kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda uang dimiliki unit
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.7	Keberadaan shelter sepeda
3.8	Jumlah penggunaan transportasi non fosil oleh pimpinan unit
3.9	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.10	Komitmen menerapkan protokol kesehatan
PENDUKUNG UI GREENMETRIC	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBP
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konten konservasi (diluar dana PNBP)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah total luas solar panel penghasil energi terbarukan
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Persen mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Persen publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi

4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Jumlah event yang diselenggarakan organisasi kemahasiswaan, yang memiliki konten konservasi
4.19	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.20	Rata-rata mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.21	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.22	<i>Start-Up</i> Konservasi (dikelola oleh mahasiswa aktif, dosen, dan/ata tendik)
4.23	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (<i>hydrant, fire extengusher</i>) di tiap area gedung
4.24	Persentase jangkauan CCTV yang dimiliki unit terhadap seluruh area unit
4.25	Persentase <i>smart building</i> di tiap unit
4.26	Jumlah kegiatan luring yang menggunakan <i>tumbler</i> (dibuktikan dengan keterangan pada undangan/surat)
4.27	Jumlah turunan peraturan rektor bertema konservasi menjadi edaran atau sk pimpinan
4.28	Upaya <i>monitoring</i> baku mutu air (dibuktikan dengan hasil uji laboratorium eksternal)
4.29	Jumlah fasilitas yang mendukung peningkatan pembelajaran (pelatihan, sarana prasarana, sistem, dll)
4.30	Implementasi program pemilahan sampah
4.31	Jumlah program kolaborasi internasional dalam bidang sustainability
4.32	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi yang berkonten lingkungan (<i>green job</i>)
4.33	Keberadaan unit khusus yang mengelola lingkungan
4.34	Pengembangan IT dalam pengelolaan lingkungan

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode November 2024 Penilaian Online

KELOMPOK FAKULTAS (59 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	FT	36	24	37	130	227	96.19%	1
2	FMIPA	36	24	40	126	226	95.76%	2
3	FIK	33	24	38	127	222	94.07%	3
4	FH	36	24	38	122	220	93.22%	4
5	FEB	35	24	38	119	216	91.53%	5
6	FBS	34	24	36	110	204	86.44%	6
7	FISIP	35	24	32	111	202	85.59%	7
8	FIPP	35	23	32	102	192	81.36%	8
9	FK	30	22	24	74	150	63.56%	9
10	SPs	23	20	28	62	133	56.36%	10

* Nilai maksimal: 236 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK UNIT (49 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	LPPP	31	20	32	71	154	78.57%	1
2	LPPM	34	20	25	68	147	75.00%	2
3	BOAB	25	20	23	34	102	52.04%	3
4	DSIH	26	20	21	30	97	49.49%	4
5	UPT Perpustakaan	22	20	10	29	81	41.33%	5
6	UPT Kearsipan	20	14	15	22	71	36.22%	6

* Nilai maksimal: 196 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal



Komitmen UNNES untuk tetap mengemban amanah konservasi sesuai dengan visi UNNES yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional diwujudkan dengan merintis UNNES Ecofarm.

UNNES Ecofarm yang dirintis sejak tahun 2019 ini merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan. UNNES Ecofarm yang dikelola oleh Subdirektorat Konservasi memiliki program diantaranya hidroponik dan hortikultura.

Hidroponik

Greenhouse hidroponik merupakan salah satu bagian yang terdapat di area Ecofarm UNNES. Budidaya hidroponik yang dikelola oleh Subdirektorat Konservasi merupakan salah satu upaya dalam mengajak Masyarakat UNNES untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat. Optimalisasi budidaya tanaman hidroponik, selain meningkatkan kuantitas hasil panen, juga dapat dijadikan sebagai wahana eduwisata, baik bagi mahasiswa UNNES maupun pengunjung dari luar UNNES. Selain sebagai sarana eduwisata, rumah hidroponik juga dioptimalkan sebagai tempat belajar sekaligus menghasilkan *income generating* UNNES.



Rekap Hasil Panen Hidroponik Tahun 2024



Kangkung

761,36 kg



Bayam

624,28 kg



Pakcoy

478,81 kg



Caisim

452 kg



Selada

12 kg

Hortikultura

Salah satu upaya membangun lingkungan yang memberikan manfaat ganda, baik dari segi kualitas lingkungan maupun potensi peningkatan peluang menghasilkan *income generating* adalah dengan mengembangkan budidaya dan pembibitan tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern. Tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Pengembangan hortikultura sebagai salah satu upaya konservasi keanekaragaman dan pembibitan tanaman sangat sesuai dengan lahan pertanian yang berada di UNNES.





Penanaman Pohon UNNES yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Penanaman dan Perawatan Pohon (SIOMON) merupakan agenda/kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun oleh mahasiswa baru. SIOMON merupakan sebuah sistem aplikasi yang didesain dalam rangka memonitoring pelaksanaan penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES. Dasar hukum adanya SIOMON ini adalah Peraturan Rektor nomor 20 tahun 2013 pasal 5 ayat 2 perihal kewajiban mahasiswa menanam pohon dan menggunggah di SIOMON dan ayat 3 perihal kewajiban mahasiswa melakukan perawatan bibit tanaman.



Akses SIOMON menggunakan link <https://apps.unnes.ac.id/> - MyUNNES-Student dengan login akun google (akun email UNNES). Mekanisme tata cara mahasiswa melakukan penanaman, yaitu pada saat mahasiswa melakukan penanaman, mahasiswa yang bersangkutan melakukan foto self e dengan GPS handphone menyala sehingga koordinat lokasi penanaman dapat diketahui, selanjutnya foto tersebut diunggah di SIOMON.

Pengisian SIOMON tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, dapat juga dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan atau organisasi kemahasiswaan yang mendapat bibit dari Subdit yang ditanam di lokasi manapun.

Peta Sebaran Penanaman Pohon di Indonesia Tahun 2024



Hasil pengisian SIOMON tahun 2019 hingga 2024 disajikan pada grafik berikut.



Data Pengisian Siomon Tahun 2024



UCAPAN TERIMA KASIH

Kinerja UNNES sebagai Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi diakui sejak 2010 hingga sekarang pada tingkat nasional maupun internasional. Implementasi dan komitmen konservasi yang kuat hingga tahun 2024 telah memposisikan UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan terbaik ke 5 Nasional dan ke 32 Internasional. Tekad dan komitmen yang kuat disertai perencanaan dengan indikator-indikator yang terukur menjadi modal UNNES berperan aktif dalam berbagai program pelestarian lingkungan, budaya, maupun karakter.

Capaian tahun 2024 harus ditindaklanjuti kerja nyata agar kinerja UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan makin dominan dan berkualitas. Capaian prestasi yang diraih UNNES melalui berbagai *event* pada tingkat nasional maupun internasional adalah bentuk kerjasama dan kerja keras sivitas akademika dan seluruh unit kerja di lingkungan UNNES.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa dukungan program dan kegiatan berkualitas sehingga UNNES berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Kantor Pelayanan Pengadaan (KPP) UNNES
2. Kantor Hukum (KH) UNNES
3. Seksi Kerumahtanggaan dan Aset UNNES
4. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES
5. Unit fakultas dan non fakultas peserta kompetisi program H-BAT terintegrasi UI Greenmetric
6. Gugus Konservasi UNNES
7. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah
8. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah
9. Mahasiswa Kader Konservasi UNNES

Semoga Allah senantiasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan Kampus Berkelanjutan UNNES.



**KONSERVASI
BERKELANJUTAN**
KAMPUS UNNES 2026

